

DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA ASPEK BERBICARA

Gabriela Rini Woga

SMP Mater Boni Consili, Kabupaten Sikka, NTT, Indonesia

Email: riniwoga269@gmail.com

Abstrak

Masalah pokok yang diangkat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah rendahnya hasil belajar bahasa Inggris yang dicapai siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili pada aspek berbicara dalam bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan di VIII SMP Mater Boni Consili tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus dalam penelitian meliputi empat langkah yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Hasil Penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Hasil pada siklus I nilai rata – rata 79, 2) Ketuntasan Belajar pada siklus I adalah 78%, 3) Hasil pada siklus II nilai rata-rata 79, dan 4) Ketuntasan Belajar pada siklus II adalah 100%. Berdasarkan data penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : *Discovery, Media Pengajaran, Berbicara.*

Abstract

The main problem raised in this Classroom Action Research is the low English learning outcomes achieved by grade VIII students of SMP Mater Boni Consili in the aspect of speaking in English. This research was conducted at VIII SMP Mater Boni Consili for the 2021/2022 with 20 students. This research was conducted in two cycles, each cycle in the study includes four steps, namely (1) *planning*, (2) *acting*, (3) *observing*, (4) *reflecting*. The results of the research obtained in this study are: 1) Results in cycle I average value 79, 2) Learning Completeness in cycle I is 78%, 3) Results in cycle II average value 79, and 4) Learning Completeness in cycle II is 100%. Based on research data and discussion, it can be concluded that applying the *Discovery Learning* learning model to English subjects can improve the learning outcomes of grade VIII students of SMP Mater Boni Consili for the 2021/2022.

Keywords : *Discovery, Teaching Media & Speaking.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris, juga Seni dan Pariwisata, memberikan kesan tersendiri bagi Peneliti, karena siswa lebih banyak berkaitan dengan unsur-unsur bidang keahlian yang diikuti oleh siswa (Oemar, 2007). Namun demikian komunikasi dalam bahasa Inggris harus tetap terwujud dengan baik dan benar karena setiap program keahlian memerlukan nya. Siswa wajib mengikuti pelajaran bahasa Inggris karena tuntutan dari kurikulum yang berlaku (Suryono, 2020). Untuk itu ke wajiban siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris adalah agar lulusannya mampu bersaing di dunia kerja

baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Banyak upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengajarkan mata pelajaran berbahasa Inggris bagi siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili, agar komunikasi dalam bahasa Inggris dapat terjalin dengan baik antar siswa dengan siswa bahkan antara siswa dengan guru. Jenis media yang sesuai dapat di manfaatkan oleh siswa dalam berbahasa Inggris secara maksimal (Mudhofir, 2010). Namun hal ini tidaklah demikian bagi siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili. Siswa Program keahlian belum mampu secara optimal dalam merefleksikan pelajaran bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari

disekolah dalam bentuk komunikasi baik dengan teman sendiri maupun dengan guru. Kemampuan berbahasa Inggris bagi siswa SMP sangat diperlukan untuk menunjang profesi mereka sesuai dengan program Keahliannya yang mereka pilih dan juga merupakan mata pelajaran wajib yang diikuti oleh siswa (Zamroni, 2016).

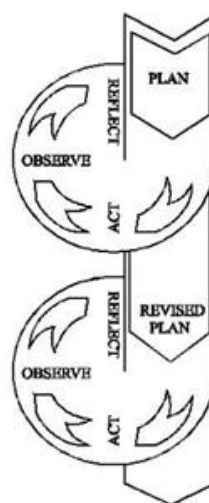
Pada akhir pembelajarannya siswa diharapkan mampu mengungkapkan makna *Descriptive Text* sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari (Astuti dkk, 2018). Berdasarkan hasil tes prasiklus yang dilaksanakan peneliti pada tahap awal Penelitian Tindakan Kelas ini hasil belajar siswa rendah dengan nilai rata-rata 70,4 dan ketuntasan belajar mencapai 28%. Sedangkan standar nilai yang ditentukan sekolah untuk mata pelajaran bahasa Inggris adalah 75. Melihat kondisi demikian peneliti merasa terdugah untuk melakukan perbaikan-perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini, dengan mewujudkan keterampilan proses dan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif, melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* sehingga mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris (Yudianto, 2017). Atas dasar kenyataan yang demikian, maka perlu dicari alternatif lainnya dengan melakukan inovasi-inovasi baik dalam metode penyampaian maupun penggunaan fasilitas media serta pemanfaatan komputer sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar (Wibawa, 2001). Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini Peneliti mengangkat mata pelajaran bahasa Inggris dengan materi *discriptive text*. Maka judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar pada aspek berbicara materi *descriptive text* bagi siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas, maka metode yang digunakan untuk mengolah data adalah metoda deskriptif analisis hasil (Arikunto, 2010). Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menafsirkan dan menyimpulkan data sehingga diperoleh gambaran yang sistematis (Dahri, 2006).

Penelitian ini dilakukan di SMP Mater Boni Consili Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan Subjek Penelitian sebanyak 20 orang siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM 75 atau bahkan diatas KKM dan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai lebih dari 80%.

Adapun prosedur yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan kelas ini seperti yang digambarkan di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan dari gambar prosedur tersebut di atas dapat diuraikan seperti yang tersajikan pada halaman berikut:

Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti/guru membuat rancangan tentang focus permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian yaitu:

- a) Menyusun kelengkapan administrasi guru

- termasuk RPP dan lainnya,
- Menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan siswa,
 - Menyiapkan format evaluasi pretest dan posttest,
 - Menyiapkan sumber belajar berupa materi diskusi, tentang materi yang diajarkan yakni menyusun surat lamaran pekerjaan.
 - Menyiapkan strategi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi *Descriptive Text* dengan strategi melalui menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*
 - Mengembangkan scenario pembelajaran

Pelaksanaan

Guru melaksanakan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi *Descriptive Text*

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,
- Guru menjelaskan materi pembelajaran hari itu dan menjelaskan langkah-langkah kerja yakni tentang model pembelajaran *Discovery Learning*,
- Guru mendiskusikan kembali dengan seluruh siswa, bila perlu guru dalam mengajar dapat pengembangan variasi dalam strategi pembelajaran, mata pelajaran Bahasa Inggris.
- Guru mengadakan tes atau ulangan.

Pengamatan

- Observasi (kolaborasi) mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrument pengamatan pembelajaran guru dan siswa,
- Guru mengevaluasi kegiatannya dengan menggunakan angket guru.

Refleksi

Hasil evaluasi dilakukan refleksi untuk tindakan selanjutnya, kekurangan yang terjadi pada siklus I dikaji lebih lanjut dan diinterpretasi

pada bagian ini, jika pada siklus ini belum mencapai KKM maka akan dilanjutkan pada siklus II dengan langkah-langkah yang sama seperti pada siklus I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang dicapai pada siklus I menunjukkan bahwa dengan dilaksanakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I. Namun masih ada beberapa hal yang perlu dijelaskan melalui paparan hasil yang dicapai pada siklus I sebagai berikut.

- Sebanyak 14 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dengan katagori tuntas, dalam belajar bahasa inggris dengan materi *Descriptive Text*. Siswa telah menunjukkan suatu peningkatan dalam berbicara bahasa inggris, menjelaskan informasi tentang tema materi *Descriptive Text*, yang dipelajari pada siklus I
- Sebanyak 6 siswa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan katagori belum tuntas. Dimana dari 6 siswa siswa ini belum menunjukkan kemampuan berbicara dalam bahasa ianggris dan belum mampu menyampaikan informasi secara lisan tentang isi materi yaitu *Descriptive Text*, dengan baik
- Jumlah nilai rata-rata dibawah KKM yakni 79
- Tingkat ketercapaian ketuntasan belajar = 78 %
- Siswa yang Belum Tuntas = 22 %
- Peningkatan hasil pembelajaran yang dicapai siswa pada siklus I karena dilaksanakannya model pembelajaran *Discovery Learning* secara konsisten.
- Siswa dapat menunjukkan aktivitas belajarnya lebih tinggi dari prasiklus. Semangan belajar berbicara nampak semakin meningkat.

Pada proses penelitian pada siklus II, terlihat bahwa pelaksanaan penelitian sudah semakin berjalan dengan lancar. Terlihat pada siklus II kendala-kendala pada siklus I sudah dapat diminimalkan. Pencapaian hasil siklus II diatas dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Sebanyak 20 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dengan katagori tuntas, siswa mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dengan materi *Descriptive Text* secara optimal
- b. Sebanyak 20 orang siswa yang telah menuntaskan kegiatan pembelajaran dengan baik.
- c. Jumlah nilai rata-rata 80
- d. Tingkat ketercapaian ketuntasan belajar = 100%
- e. Siswa yang Belum Tuntas = 0%.

Berdasarkan hasil pada siklus I dan II di atas, terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran bahasa inggris secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek berbicara materi *Descriptive Text* bagi siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili Tahun Pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris terbukti dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan Hasil Penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Hasil pada siklus I nilai rata – rata 79, 2) Ketuntasan Belajar pada siklus I adalah 78%, 3) Hasil pada siklus II nilai rata-rata 79, dan 4)

Ketuntasan Belajar pada siklus II adalah 100%. Berdasarkan data penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran bahasa inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Mater Boni Consili tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Dahri, Z. (2006). *Manajemen Pengajaran: Secara Manusiawi*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Astuti, T. I., Idrus, I., & Yennita, Y. (2018). Penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi biologi siswa SMP. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 5-9.
- Mudhofir, M. S. (2010). *Kegunaan Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar, H. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Suryono, S. (2020). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Aspek Berbicara Materi *Descriptive Text*. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Yudianto, A. (2017). *Penerapan video sebagai media pembelajaran*. Bandung: Alfabet.
- Wibawa, B. (2001). *Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Widya Guna.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi *career decision making skills* dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).